

PENGALAMAN PERAWAT DALAM MEMONITOR PASIEN COVID-19

Victor Carlos Masela¹, Cecep Eli Kosasih², Etika Emaliyawati³
Universitas Padjadjaran^{1,2,3}
victor19001@mail.unpad.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman perawat dalam memonitoring pasien *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) di Rumah sakit tantara kota Ambon. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif menggunakan desain fenomenologi. Partisipan dalam penelitian adalah tenaga kesehatan yang bekerja di ruang Isolasi yakni perawat dengan kriteria: pengalaman kerja minimal 2 tahun di ruang Isolasi dan minimum diploma tiga, memenuhi kualifikasi sebagai tenaga kesehatan Isolasi dan kooperatif berkomunikasi dengan peneliti. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan menggunakan wawancara *semi structured interview*, selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis Colaizzi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan 5 tema yang berkaitan dengan pengalaman perawat dalam memonitoring pasien COVID-19: Kecemasan, Pengetahuan, loyalitas perawat, perasaan perawat, dan upaya mengurangi resiko tertular. Simpulan, perawat mengalami kecemasan disebabkan adanya tuntutan pekerjaan yang tinggi, termasuk juga waktu kerja yang cukup lama, pengetahuan perawat, loyalitas, perasaan perawat dan Upaya mengurangi resiko tertular menjadi sangat penting untuk perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat untuk pasien.

Kata Kunci: *COVID-19, Emergency, Unit perawatan intensif*

ABSTRACT

This study aims to explore the experience of nurses in monitoring Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) patients at Tantara Hospital, Ambon City. The method used is qualitative research using a phenomenological design. Participants in the study were health workers working in the isolation room, namely nurses with the following criteria: a minimum of 2 years work experience in the isolation room and a minimum diploma of three, fulfilling the qualifications as an isolation health worker and communicating cooperatively with researchers. Research data collection was carried out using semi-structured interviews, then analyzed using the Colaizzi analysis method. The results showed that there were 5 themes related to the experience of nurses in monitoring COVID-19 patients: Anxiety, Knowledge, nurse loyalty, nurses' feelings, and efforts to reduce the risk of contracting it. In conclusion, nurses experience anxiety due to high job demands, including long working hours, nurse knowledge, loyalty, nurses' feelings and efforts to reduce the risk of infection are very important for nurses to be able to provide appropriate nursing care for patients.

Keywords: COVID-19, Emergency, Intensive care unit

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 merupakan penyakit yang menular dan disebabkan oleh Coronavirus jenis terbaru. Penyakit ini diawali dengan munculnya

penyakit pneumonia yang sama sekali tidak diketahui (Shamsudheen et al., 2022). *Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19 merupakan penyakit yang baru muncul dan diakui pada bulan Desember tahun 2019. *Sindrom* pernafasan akut coronavirus 2 atau SARSCoV-2 di klaim sebagai penyebabnya *fectedfectet pneumonia*, sebelumnya SARSCoV-2 ini bernama 2019-nCoV- (NCIP) pecah di Wuhan, China dan menyebar dengan cepat ke seluruh China dan wilayah lain di dunia. COVID-19 telah menyebabkan lebih dari 200.000 kematian di seluruh dunia angka kematian sangat bervariasi, hal ini tergantung dari jumlah populasi yang terpapar di suatu negara, perkembangan dari wabah COVID-19 di suatu negara, dan juga ketersediaan pemeriksaan laboratorium (Vincent et al., 2022).

Data dari berbagai negara yang terpapar dari dampak awal pandemi COVID-19 adalah 40% kasus yang mengalami penyakit ringan, 40% yang mengalami penyakit sedang dan termasuk dalam kasus pneumonia, 15% kasus yang mengalami penyakit parah, dan juga 5% kasus yang mengalami kondisi kritis (Al Gharaibeh & Gibson, 2021; Clemente-Suárez et al., 2021). COVID-19 menimbulkan berbagai tantangan terhadap sistem perawatan kesehatan masyarakat. Tantangan khusus adalah lonjakan penerimaan rumah sakit dengan fraksi yang signifikan sehingga membutuhkan transfer ke unit perawatan intensif atau *Instalation Care Unit* (ICU) karena kegagalan pernapasan. Pengakuan awal pasien yang membutuhkan masuk ICU merupakan langkah penting dalam penanganan pasien COVID-19 (Speranza et al., 2021; Wang et al., 2021).

Banyak kematian tidak terduga di rumah sakit akibat didahului oleh periode ketidakstabilan fisiologis yang sering tidak diakui dan dikelola secara tidak memadai oleh staf rumah sakit (Mbalayen et al., 2023; Şahin et al., 2023). Masalah yang terkait dengan kematian dapat dicegah karena kemungkinan besar terjadi pada bangsal medis dan bedah yang melibatkan kurangnya pemantauan klinis, kesalahan diagnostik dan respons yang kurang terhadap perburukan (Clemente-Suárez et al., 2021; Mehdi et al., 2022)

Pendekatan berbasis sistem diperlukan untuk deteksi dan pengelolaan memburuknya pasien. Pengakuan tepat waktu atas memburuknya pasien dan tindakan yang tepat dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas. Hal ini menyebabkan perkembangan konseptual dari *Rapid Response System* (RRS) yang merupakan istilah umum untuk semua pendekatan berbasis sistem yang ditujukan mendeteksi, menafsirkan dan menanggapi perburukan (Ausín et al., 2021; Muñoz-Violant et al., 2021).

Di Amerika Serikat kejadian henti jantung atau in Hospital cardiac Arrest (IHCA) mencapai 200.000 kasus setiap tahunnya. Kejadian in Hospital cardiac Arrest (IHCA), 59 % (50.514) terjadi di intensive care Unit dan 41% (34.687) terjadi di bangsal rawat inap (de Oliveira Vargas et al., 2023). Penyebab henti jantung di ruang ICU umumnya karena penyakit jantung 69 % dan untuk di ruang rawat inap sebanyak 59 %, sedangkan henti jantung karena penyakit lain/metabolik di ICU sebanyak 57 % dan di ruang rawat inap 31%2 (Li et al., 2022). Kegagalan perawat mengenali perubahan kondisi klinis pasien di ruang rawat inap rumah sakit dapat mengakibatkan kejadian yang tidak diharapkan, yaitu mengakibatkan pemindahan pasien yang tidak direncanakan ke unit perawatan intensif, henti jantung (*cardiac arrest*, henti paru (*apneu*) dan kematian (Krakowczyk et al., 2022)

Deteksi dini melalui pengkajian telah dilakukan secara terfokus akan menghasilkan data yang akan dibutuhkan untuk merawat pasien lebih baik. ketika melakukan suatu pengkajian perawat harus mempunyai kemampuan kognitif, afektif, psikomotor serta mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan baik dan benar (Ali et al., 2022). Perawat harus dapat memastikan bahwa data yang haru

terdokumentasi, setelah itu dianalisis hasilnya dan dilanjutkan pengelolaan sesuai kondisi pasien. Keberhasilan pertolongan terhadap kegawatan pasien sangat tergantung dari kecepatan perawat dan juga ketepatan dalam melakukan suatu pengkajian awal yang dimana akan menentukan suatu keberhasilan dari asuhan keperawatan pada pasien (Xu et al., 2022).

Kurangnya pengetahuan perawat dalam melihat kondisi pasien menyebabkan pasien mengalami penurunan keadaan klinis dan jika dibiarkan tanpa penanganan serta pengawasan yang baik. Hal ini tentunya membahayakan kehidupan pasien, nilai output dari perawat dinilai kurang baik dan berdampak pada sistem pelayanan rumah sakit. Deteksi dini, ketepatan waktu dan kompetensi dalam merespon klinis merupakan triad faktor penentu dari *clinical outcomes* yang baik dalam pelayanan gawat darurat (Kostakis et al., 2021).

Peneliti telah mendapatkan data awal dari salah satu perawat yang bekerja di Rumah sakit tentara kota ambon. Ditemukan bahwa saat masa pandemic perawat sangat kesulitan dalam beradaptasi dalam melakukan pemberian asuhan keperawatan terhadap pasien covid, sehingga membutuhkan ketelitian dan juga ketepatan dalam menangani pasien COVID-19. Apalagi Rumah sakit pada saat itu membutuhkan banyak perawat serta juga relawan.

Banyak relawan dan juga perawat yang belum mempunyai pengalaman harus beradaptasi dari awal untuk bekerja sama menerapkan asuhan keperawatan kepada pasien COVID-19. Hal ini menyebabkan banyak juga kendala dalam menerapkan asuhan keperawatan apalagi dalam memonitoring pasien COVID-19, sehingga relawan dan juga perawat yang baru harus dituntut untuk mengikuti strategi yang diberikan Rumah sakit tentara kota ambon. terdapat kurang lebih 40 orang pasien yang meninggal karena COVID-19. Hal ini dikarenakan penurunan kondisi pasien yang membuat terjadinya kematian pada pasien.

Perburukan kondisi pada pasien COVID 19 belum terlalu dipahami oleh perawat terkait dengan monitoring dan perawatan dan asuhan keperawatan yang harus diberikan kepada pasien covid. Kondisi pandemi perawat sangat dituntut harus bekerja ekstra sehingga menyebabkan penurunan kondisi Kesehatan bagi perawat dan ada juga yang sampai terkena covid dan harus dikarantina secara terpisah selama 2 minggu. Bahkan juga di lingkungan sekitar ada perawat yang dikucilkan oleh masyarakat sekitar sehingga perawat merasa lebih terbebani oleh hal tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu terkait pengalaman perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan COVID 19 sudah dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Anggriani et al., 2020). Hasil penelitian ditemukan empat tema utama yaitu pengetahuan tentang perawatan Covid-19, motivasi perawat, kondisi psikologis perawat selama merawat pasien, upaya pencegahan penularan dan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang dilakukan perawat kepada pasien, penelitian lainnya dilakukan oleh (Tallulembang et al., 2021) menunjukkan hasil jika terdapat berbagai hambatan yang dialami oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, mencegah penularan dan cara beradaptasi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pasien COVID-19.

Meskipun memiliki kesamaan namun penelitian ini memfokuskan pada upaya serta pengalaman perawat dalam melakukan monitoring pasien COVID 19 yang menjalani perawatan. Selain itu perbedaan pada subjek dan sampel yang dilakukan peneliti, termasuk waktu dan lokasi penelitian. Berdasarkan uraian di atas maka menghantarkan peneliti pada pertanyaan bagaimana pengalaman perawat dalam memonitoring perburukan kondisi pasien COVID-19 di Rumah sakit tentara kota Ambon.

METODE PENELITIAN

Studi penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan desain fenomenologi deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada Unit Perawatan Intensif (*Intensive Care Unit*) di Rumah sakit tentara kota ambon. rumah sakit ini berada di Jalan Dr J.A. Latumeten Ambon, Kecamatan Baguala ini telah berdiri puluhan tahun yakni bermula dengan balai Kesehatan pada tahun 1960. Rumah sakit ini sudah berakreditasi tingkat utama sejak tahun 2019. Peneliti akan melakukan perekrutan partisipan di ruangan tersebut dan dilanjutkan dengan pengumpulan data berupa wawancara kepada partisipan.

Populasi penelitian adalah seluruh perawat di Rumah sakit tentara kota ambon. Perawat ditetapkan sebagai partisipan karena mereka merupakan tenaga kesehatan profesional yang memberikan layanan pertama (*first line*) di ICU. Adapun jumlah partisipan yang bisa diinterview dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berkisar antara 5 sampai 25 partisipan. Namun pada penelitian ini peneliti berencana mengambil partisipan sebanyak 6 orang. Hal ini diharapkan akan memberikan variasi pengalaman hidup berdasarkan cerminan peran sosial dalam hal ini dari segi gender.

Instrumen penelitian untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti, aplikasi audiovisual dan *field note*/catatan penelitian. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dan analisa terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan metode *semistructured interview* kepada partisipan mengenai pengalamannya memonitoring pasien COVID-19 di ICU.

Alat perekam suara (*sound recorder*) digunakan peneliti apabila wawancara dilakukan secara langsung bertemu dengan partisipan. Alat perekam suara ini menggunakan telepon selular (*smartphone*) yang memiliki *tools recorder*.

Fokus analisa pada penelitian fenomenologi memakai proses koding sistematis. Proses koding ini dimulai dengan mendengarkan pernyataan dari responden, membaca kembali transkrip wawancara, menganalisis pernyataan bermakna dan dikelompokkan, selanjutnya menyusun tema.

HASIL PENELITIAN

Data demografi dari responden didalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, pendidikan dan lama Bekerja. Responden dalam penelitian ini berjumlah 6 responden, data dari karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Karakteristik Responden di Rumah Sakit Tentara Kota Ambon.

No Responden	Jenis Kelamin	Umur	Tingkat Pendidikan	Lama Bekerja
R1	Perempuan	27	Ners	4 Tahun
R2	Perempuan	28	D3	6 Tahun
R3	Perempuan	25	Ners	4 Tahun
R4	Perempuan	27	Ners	5 Tahun
R5	Perempuan	28	D3	5 Tahun
R6	Perempuan	27	Ners	6 Tahun

Berdasarkan distribusi tabel 1 tentang karakteristik responden diatas menggambarkan bahwa responden pada penelitian ini responden yang sebagian besar

responden berjenis kelamin perempuan, umur 27 tahun, pendidikan D-3 dan Ners serta masa kerja 4 sampai 6 tahun.

Pengalaman perawat memonitoring pasien *COVID-19* dalam penelitian ini meliputi lima tema utama yaitu kecemasan, pengetahuan, loyalitas perawat, perasaan perawat, Upaya mengurangi resiko tertular.

Perawat dalam merawat pasien *COVID-19* masih diliputi kecemasan jika tertular maupun menularkan kepada keluarga dan orang lain.

“...beta jua takut deng cemas bisa menularkan kepada keluarga deng saat dinas beta tinggal terpisah...(R1)

“...namanya juga manusiawi jika saya cemas tertular deng terus terang saja beta pribadi cemas dan taku jika tertular... karena obat dan vaksin belum ditemukan saat itu...(R3)

“...karena penyakit ini penularannya bisa lewat droplet saya cemas tertular dan pada waktu itu juga hari pertama jaga di ruang isolasi terus terang saya cemas jika tertular...(R2)

“... kalo untuk tertular samua orang taku karna lihat data kematian saja su banya bagitu, kira-kira sapa yang mau to.. (R4)

Perawat juga mengalami cemas jika menularkan *COVID-19* kepada keluarga atau orang lain.

“...beta jua takut deng cemas bisa menularkan kepada keluarga....saat dinas beta tinggal terpisah...(R1)

“...beta cemas keluarga tertular...selama 14 hari jaga saya menghindari kontak dengan keluarga deng bukan hanya saya, tetapi cemas menularkan bagi orang lain...(R3)

“... Seng mau lah apalagi harus ka beta pung orang tua (R5)

“... Beta tu taku nanti orang anggap beta yang bawa virus ka lingkungan nih apalai par beta keluarga deng tamang-tamang...(R6)

Mayoritas perawat dalam merawat pasien *COVID-19* masih kurang pemahaman dalam memonitoring perburukan kondisi pasien. Hambatan yang dialami perawat adalah dalam memonitoring pasien *COVID-19*.

“...salah satu hambatan yang sangat mempengaruhi adalah pengetahuan dan keterampilan perawat itu sendiri cara mengatasinya untuk menambah pengetahuan maka mengikuti pelatihan-pelatihan workshop atau seminar...” (R1)

“...untuk hambatan sandiri itu hambatan dalam monitoring pasien yaitu pengetahuan dan keterampilan yang kurang baik akan sangat berpengaruh sehingga menghambat keberhasilan pelaksanaan monitoring tersebut ...” (R4).

“...Ketika dinas karna pasien masih dalam rentan normal tapi harus dilakukan dalam 4 jam sekali itu hanya 1 pasien sedangkan kalo kita punya 20 pasien yang harus dimonitoring maka per 4 jam sekali kita harus memonitor 20 pasien sedangkan diruangan banyak sekali tindakan keperawatan yang harus dilakukan jadi menurut beta seperti itu...” (R2).

Responden mempunyai rasa tanggung jawab yang sangat besar untuk merawat pasien *COVID-19*. Ada 2 motivasi yang teridentifikasi dimana sebagai motivasi yang telah mendasari responden untuk tetap merawat pasien *COVID-19*.

“...menurut saya.....dengan kolaborasi antara perawat dan juga dokter sangatlah penting sekali sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat dan pasien dapat sembuh dengan cepat...(R2).

“...Mungkin kalo setiap pasien terpasangan monitor itu lebih mempermudah karna kita akan mengukur tanda-tanda vital pasien jadi kalo misalnya secara manual kita pasang tensi dan lain sebagainya itu membutuhkan waktu tapi kalo pasien terpasang monitor ini kan bisa tinggal lihat hasil di monitor tanpa kita melakukan tindakan pasien... dan tampak perburukannya... tindakan ke pasien itu sendiri sudah menjadi tugas dan kewajiban dan kesadaran kami untuk menolong sesama... (R3).

Perawat juga memiliki pengalaman yaitu mengedepankan perasaan sehingga muncul rasa empati dan menjadikan pengalaman luar biasa pada perawat yang memonitor pasien COVID-19.

“...kalo ada pasien yang hasil swab positif, tambah stress lai, apalagi bisa beresiko par ktng pung diri lai... (R2)

“...kalo ada pasien yang hasil swab positif, tambah stress lai, apalagi bisa beresiko par ktng pung diri lai... (R6)

“...yang pasti senang lah kalo pasien swab negative (R4)

“pake baju hasmat yang biking katong kaya robot bagitu e baru samua badan tatutup... (R2)

Pengalaman perawat memonitor pasien COVID-19 juga membuat perawat lebih hati-hati dan mengurangi risiko penularan akibat COVID-19. Sehingga perawat melakukan upaya-upaya untuk mengurangi risiko penularan COVID-19 dari pasien. Alat pelindung diri merupakan salah satu pencegahan akan resiko tertularnya virus dimana perawat akan merasa sangat percaya diri untuk merawat pasien COVID-19.

“...tersedia APD yang memadai di RS... (R2)

“... ada APD jadi seng taku lai... (R4)

“...memakai APD dan berhati-hati pasti aman... (R1)

“... selama ada APD berarti beta maju... (R5)

Responden sendiri akan meminimalkan kontak dengan pasien karena pasien dianggap sebagai sumber infeksi dan juga perawat meningkatkan kewaspadaan terhadap kontak dengan pasien.

“...katong juga harus berhati-hati jadi seperlunya saja berinteraksi deng pasien... (R3)

“... Sebenarnya kalo perlu saja baru kontak deng pasien (R5)

“...beta kontak dan masuk ruang seperlunya dengan pasien... (R2)

PEMBAHASAN

Perawat menyatakan kecemasan dalam merawat pasien COVID-19. Perawat masih diselimuti ketakutan dan cemas jika tertular maupun menularkan kepada keluarga dan orang lain. Cemas adalah suatu perasaan takut akan terjadinya sesuatu hal yang disebabkan olehantisipasi terhadap bahaya dan merupakan suatu sinyal yang membantu individu untuk mengambil tindakan menghadapi ancaman tersebut (Mthethwa & Nwone, 2021). Pengaruh tuntutan, persaingan, serta bencana yang terjadi dalam kehidupan individu dapat membawa dampak terhadap kesehatan fisik dan psikologi. Salah satu dari dampak psikologis yaitu terjadinya *ansietas* atau kecemasan (Dinh & Park, 2023).

Kecemasan adalah kondisi emosi dengan timbulnya rasa tidak nyaman pada diri seseorang, dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya serta tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas (Kapoor et al., 2023; Şahin et al., 2023). Gangguan mental yang terjadi pada

pandemi COVID-19 ini ialah kecemasan, ketakutan, stress, depresi, panik, kesedihan, frustrasi, marah, serta menyangkal (Knoerl et al., 2022).

Pengaruh tuntutan, persaingan, serta bencana yang terjadi dalam kehidupan individu dapat membawa dampak terhadap kesehatan fisik dan psikologi. Salah satu dari dampak psikologis yaitu terjadinya ansietas atau kecemasan (Ali et al., 2022). Prosedur perawatan yang belum pasti menimbulkan rasa takut bagi perawat yang harus mempelajari banyak hal baru terkait prosedur perawatan pasien dengan COVID-19. Perawat juga mengalami stres selama merawat pasien COVID-19, stres yang dialami muncul karena situasi yang membuat perawat merasa takut (Ulenaers et al., 2021).

Penyebab dari tenaga kesehatan dalam hal ini perawat mengalami kecemasan yaitu adanya tuntutan pekerjaan yang sangat tinggi, adapun juga waktu kerja yang cukup lama dikarenakan jumlah dari pasien yang meningkat, semakin sulit untuk mendapatkan dukungan sosial dikarenakan stigma negatif yang didapat dari masyarakat kepada perawat ataupun tenaga medis lainnya (Ulenaers et al., 2021). Pengetahuan merupakan faktor utama seseorang dalam upaya mencapai suatu tingkatan keterampilan tertentu yang mampu didapatkan dengan latihan tertentu (Zhang et al., 2021). Pengetahuan perawat dapat menurun seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan waktu, oleh karena itu diperlukan suatu pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kualitas pengetahuan perawat. Pendidikan tenaga kesehatan dianjurkan untuk meningkatkan kompetensi dalam perawatan pasien dalam kondisi perburukan (Moon et al., 2021).

Kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan meliputi kemampuan melakukan pengkajian, menentukan dan merumuskan diagnosis keperawatan, menentukan rencana tindakan, melaksanakan tindakan dan melakukan evaluasi. Penerapan asuhan keperawatan untuk mendeteksi perburukan pasien dilakukan saat pasien awal masuk sehingga dapat menentukan klasifikasi pasien COVID-19 sehingga pasien akan mendapatkan tindakan yang tepat dan cepat (Singh et al., 2021). Pendidikan, pelatihan dan kompetensi menjadi syarat mutlak yang harus dimiliki oleh tenaga kesehatan dalam menangani pasien dengan kondisi akut serta kompetensi management airway pada pasien dengan kondisi kritis (Ferrua et al., 2021). Efektivitas suatu program pendidikan dinilai dari pengetahuan dan kinerja tenaga kesehatan dalam pengidentifikasian, pengenalan dan pemberitahuan kondisi kritis pasien, begitu juga dalam pendekatan komunikasi melalui *Situation, Background, Assessment, Recommendation* (SBAR) (Nurse et al., 2021).

Penerapan monitoring pasien Covid 19 ini juga dipengaruhi masa kerja perawat. Hasil penelitian ini menunjukkan 6 responden memiliki masa kerja > 5 tahun. Masa kerja akan memberikan pengalaman kepada seseorang dalam bekerja yang akan membedakan dengan pekerja lainnya (Fitzgerald & Konrad, 2021). Kemampuan memonitoring pasien COVID-19 pada perawat yang memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun ini sesuai dengan teori. Perawat yang bekerja lebih lama akan memiliki pengalaman melakukan pengkajian lebih banyak. perawat yang memiliki masa kerja yang lebih lama akan memiliki pengalaman yang lebih banyak dan lebih baik dalam memonitoring pasien covid yang kemudian akan memberikan kemudahan untuk melakukan monitoring terhadap pasien Covid 19 (Mulyadi et al., 2021).

Motivasi yang mendukung perawat tetap untuk melaksanakan kewajiban mereka sebagai perawat adalah dukungan dari instansi tempat mereka bekerja seperti adanya *reward* berupa tambahan uang insentif, adanya makanan tambahan, adanya sertifikat dari PPNI bagi perawat yang merawat pasien di ruang isolasi COVID-19, adanya

dukungan dari orang lain dan peralatan pelindung diri yang memadai atau APD (Casafont et al., 2021). Motivasi yang muncul atau berasal karena adanya suatu pengaruh dari luar diri seorang tersebut. Motivasi menjadi pemicu untuk membuat seseorang termotivasi. Pemicu motivasi dapat berupa adanya uang, bonus, insentif, promosi jabatan, penghargaan, pujian dan sebagainya (Keener et al., 2021; Singh et al., 2021).

Perasaan perawat yang mendalam timbul karena pasien yang dirawat sendirian tanpa adanya keluarga yang menunggui, adanya pasien yang meninggal. Beberapa responden mengalami pengalaman yang luar biasa selama merawat pasien, misalnya senang bila pasien yang telah dinyatakan positif COVID-19 dapat sembuh kembali (Xu et al., 2022). Perasaan Empati merupakan salah satu perilaku atau sikap untuk menyadari serta bereaksi secara mental dan juga secara emosional kepada orang lain, rasa simpati juga perhatian kepada orang lain, terkhususnya kepada orang yang menderita dengan cara mampu menempatkan diri pada posisi orang tersebut sehingga orang lain seakan-akan menjadi bagian dari dalam dirinya (Dopelt et al., 2022).

Beberapa hal yang membuat perawat yang merasakan stres jika mengetahui hasil laboratorium dari pasien yaitu *Polymerase Chain Reaction (PCR) swab* pasien *suspect* COVID-19 yang hasilnya adalah positif. Stres kerja adalah kondisi dimana ketegangan yang mampu untuk mempengaruhi proses berpikir, emosi dan juga kondisi dari seseorang (Gül et al., 2022). Stres yang terlalu berlebihan dapat juga mengancam kemampuan seseorang untuk mampu menghadapi lingkungan dan akhirnya akan sangat mengganggu aktivitas maupun pekerjaannya (Li et al., 2022; Xu et al., 2022). Stress kerja dalam bekerja pada perawat dalam merawat pasien COVID-19 dapat terlihat dari *sympton* yaitu emosi yang tidak stabil, perasaan yang tidak tenang, suka untuk menyendiri, sulit untuk tidur, berlebihan untuk merokok, tidak bisa untuk rileks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah yang meningkat dan mengalami gangguan dalam pencernaan (Ali et al., 2022).

Perawat ketika menanggapi adanya persoalan yang terjadi pada klien. Memahami klien berarti perawat telah menghindari asumsi, serta mampu untuk berfokus kepada klien dan ikut serta dalam hubungan *caring* dengan klien yang telah memberikan informasi dan memberikan penilaian klinis (de Oliveira Vargas et al., 2023). Perawat merasa pekerjaan mereka menjadi lebih ringan, tidak terburu-buru dan lebih efisien. Perawat menjelaskan bahwa dengan penerapan membantu mendeteksi perburukan kondisi pasien, memberi rasa aman dalam bekerja dan mengurangi beban kerja karena pelaksanaannya mudah memahami klien merupakan inti suatu proses yang digunakan perawat dalam membuat suatu keputusan klinis (Arifeen, 2023; Morisod et al., 2023). Perawat yang telah membuat keputusan klinis yang akurat dan tepat dengan konteks pemahaman yang baik, akan dapat meningkatkan hasil berupa kesehatan klien, klien akan mendapatkan pelayanan pribadi, nyaman, dukungan dan pemulihan atau kesembuhan (Çürük et al., 2023; Iddrisu et al., 2023).

Risiko untuk seseorang tertular akan penyakit yang membuat seorang perawat melakukan beberapa upaya untuk meminimalkan risiko terinfeksi dari virus tersebut. Sebagian besar perawat akan memakai alat pelindung diri selengkap mungkin (Jang & Lee, 2023). APD yang tersedia di Rumah Sakit dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri seorang perawat dalam merawat pasien COVID-19. Perawat merasa aman terlindung setelah memakai pakaian Alat Pelindung Diri (APD) lengkap (Iddrisu et al., 2023; Yosep, Suryani, et al., 2023). Penggunaan secara rasional dan konsisten Alat Pelindung Diri (APD) yang tersedia serta *higiene* dari sanitasi tangan yang

memadai juga akan membantu mengurangi penyebaran infeksi (Varaei et al., 2023; Yosep, Hikmat, et al., 2023).

Kepatuhan perawat menerapkan perilaku aman bekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu komponen utama *personal precaution* sebagai kewaspadaan standar (*standart precaution*) dalam melakukan suatu tindakan keperawatan di suatu kamar isolasi (Yosep et al., 2022). Perawat yang menerapkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tentu akan memiliki risiko yang lebih rendah terpajan penyakit dibandingkan dengan perawat yang sama sekali tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sebelum memberikan intervensi atau tindakan kepada pasien diruang isolasi (Rijpkema et al., 2023).

SIMPULAN

Perawat mengalami kecemasan disebabkan adanya tuntutan suatu pekerjaan yang tinggi, termasuk juga untuk waktu kerja yang cukup lama, APD yang membatasi pergerakan serta kurangnya informasi tentang adanya paparan jangka panjang terhadap orang-orang yang terinfeksi dan adanya rasa takut petugas garis depan yang akan dapat menularkan COVID-19. Maka diperlukan perhatian dan apresiasi kepada perawat. Perawat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang pelaksanaan monitoring pada pasien COVID-19 akan mudah dilakukan. Loyalitas atau motivasi yang mendukung perawat tetap untuk melaksanakan kewajiban mereka sebagai perawat dalam merawat pasien COVID-19.

SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya penelitian tentang pengaruh implementasi *early warning score* dengan kejadian *code blue* pada COVID-19 atau pasien dengan penyakit lainnya yang memerlukan pengawasan di Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Gharaibeh, F., & Gibson, L. (2021). The Impact Of COVID-19 Quarantine Measures on The Mental Health of Families. *Journal of Social Work*. <https://doi.org/10.1177/14680173211011705>
- Anggriani Utama, T., Sukmawati, S., & Dianty, F. E. (2020). Pengalaman perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien terinfeksi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)*, 1(2). <https://doi.org/10.57084/jikpi.v1i2.478>
- Ali, H., Fatemi, Y., Ali, D., Hamasha, M., & Hamasha, S. (2022). Investigating Frontline Nurse Stress: Perceptions of Job Demands, Organizational Support, and Social Support During the Current COVID-19 Pandemic. *Front Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.839600>
- Arifeen, S. R. (2023). Ecological Aspects of Online Learning in Higher Education: A Qualitative Multi-Level Exploration in A Developing Country. *Education and Information Technologies*, 28(7), 8195–8217. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11507-5>
- Ausín, B., González-Sanguino, C., Castellanos, M. Á., & Muñoz, M. (2021). Gender-Related Differences in The Psychological Impact of Confinement As A Consequence of COVID-19 in Spain. *Journal of Gender Studies*, 30. <https://doi.org/10.1080/09589236.2020.1799768>
- Casafont, C., Fabrellas, N., Rivera, P., Olivé-Ferrer, M. C., Querol, E., & Venturas, M.

- (2021). Experiences of Nursing Students as Healthcare Aid During the COVID-19 Pandemic in Spain: A Phenomenological Research Study. *Nurse Educ Today*, 97. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2020.104711>
- Clemente-Suárez, V. J., Martínez-González, M. B., Benitez-Agudelo, J. C., Navarro-Jiménez, E., Beltran-Velasco, A. I., Ruisoto, P., Arroyo, E. D., Laborde-Cárdenas, C. C., & Tornero-Aguilera, J. F. (2021). The Impact of The Covid-19 Pandemic on Mental Disorders. A Critical Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(19). <https://doi.org/10.3390/ijerph181910041>
- Çürük, G. N., Özgül, E., & Karadağ, S. (2023). The Effect Of COVID-19 on Fear, Anxiety, and Sleep in Nursing Students. *Irish Journal of Medical Science (1971 -)*. <https://doi.org/10.1007/s11845-023-03308-7>
- de Oliveira Vargas, V., Kim, J. H., Kasaie Sharifi, A., & Despina, L. (2023). *The Impacts of Covid-19 Pandemic on Nursing Workflow in a Medical ICU BT - Digital Human Modeling and Applications in Health, Safety, Ergonomics and Risk Management* (V. G. Duffy (ed.); pp. 344–354). Springer Nature Switzerland.
- Dinh, C.-M., & Park, S. (Steven). (2023). How to Increase Consumer Intention to Use Chatbots? an Empirical Analysis of Hedonic and Utilitarian Motivations on Social Presence and the Moderating Effects of Fear Across Generations. *Electronic Commerce Research*. <https://doi.org/10.1007/s10660-022-09662-5>
- Dopelt, K., Davidovitch, N., Stupak, A., Ben Ayun, R., Lev Eltsufin, A., & Levy, C. (2022). Workplace Violence Against Hospital Workers During the COVID-19 Pandemic in Israel: Implications for Public Health. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph19084659>
- Ferrua, M., Mathivon, D., Duflot-Boukobza, A., Abbas, M., Charles, C., Barraix, A., Legendre, J., Mendes, C., Pons, M., Merad, M., Minvielle, E., Mir, O., & Scotté, F. (2021). Nurse Navigators' Telemonitoring for Cancer Patients with COVID-19: A French Case Study. *Supportive Care in Cancer*, 29(8), 4485–4492. <https://doi.org/10.1007/s00520-020-05968-y>
- Fitzgerald, A., & Konrad, S. (2021). Transition in learning during COVID-19: Student Nurse Anxiety, Stress, and Resource Support. *Nurs Forum*, 56. <https://doi.org/10.1111/nuf.12547>
- Gül, U., Altuntaş, D., & Efe, E. (2022). A Year and A Half Later: Clinical Experiences of Intern Nursing Students in the COVID-19 Pandemic: A Constructivist Grounded Theory. *Nurse Educ Pract*, 63. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2022.103381>
- Iddrisu, M., Poku, C. A., Mensah, E., Attafuaah, P. Y. A., Dzansi, G., & Adjorlolo, S. (2023). Work-Related Psychosocial Challenges and Coping Strategies Among Nursing Workforce During the COVID-19 Pandemic: A Scoping Review. *BMC Nursing*, 22(1), 210. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01368-9>
- Jang, S. J., & Lee, H. (2023). Social Jetlag and Quality of Life Among Nursing Students During the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study. *BMC Nursing*, 22(1), 61. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01223-x>
- Kapoor, G., Vostanis, A., Mejía-Buenaño, S., & Langdon, P. E. (2023). Using Precision Teaching to Improve Typically Developing Student's Mathematical Skills Via Teleconferencing. *Journal of Behavioral Education*. <https://doi.org/10.1007/s10864-023-09520-w>
- Keener, T. A., Hall, K., Wang, K., Hulsey, T., & Piamjariyakul, U. (2021). Quality of

- Life, Resilience, and Related Factors of Nursing Students During the COVID-19 Pandemic. *Nurse Educ*, 46. <https://doi.org/10.1097/NNE.0000000000000969>
- Knoerl, R., Giobbie-Hurder, A., Berfield, J., Berry, D., Meyerhardt, J. A., Wright, A. A., & Ligibel, J. A. (2022). Yoga for Chronic Chemotherapy-Induced Peripheral Neuropathy Pain: A Pilot, Randomized Controlled Trial. *Journal of Cancer Survivorship : Research and Practice*, 16(4), 882–891. <https://doi.org/10.1007/s11764-021-01081-z>
- Kostakis, I., Smith, G. B., Prytherch, D., Meredith, P., Price, C., Chauhan, A., Mortlock, A., Schmidt, P., Spice, C., Fox, L., Fleming, D., Pilbeam, L., Rowley, M., Poole, H., Briggs, J., & Scott, P. (2021). The Performance of the National Early Warning Score and National Early Warning Score 2 in Hospitalised Patients Infected by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). *Resuscitation*, 159(October 2020), 150–157. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2020.10.039>
- Krakowczyk, J. B., Planert, J., Skoda, E. M., Dinse, H., Kaup, T., Teufel, M., & Bäuerle, A. (2022). Pandemic Fatigue, Psychopathological Risk Factors, and Vaccination Attitudes During the COVID-19 Pandemic in 2021—a Network Analysis. *Journal of Affective Disorders Reports*, 8. <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2022.100345>
- Li, C., Parpia, C., Sriharan, A., & Keefe, D. T. (2022). Electronic Medical Record-Related Burnout in Healthcare Providers: A Scoping Review of Outcomes and Interventions. *BMJ Open*, 12(8), e060865. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-060865>
- Mbalayen, F., Mir, S., de l’Estoile, V., Letty, A., Le Bruchec, S., Pondjikli, M., Seringe, E., Berrut, G., Kabirian, F., Fourrier, M.-A., Armaingaud, D., Josseran, L., Delarocque-Astagneau, E., & Gautier, S. (2023). Impact of the First COVID-19 Epidemic Wave in A Large French Network of Nursing Homes: A Cross-Sectional Study. *BMC Geriatrics*, 23(1), 406. <https://doi.org/10.1186/s12877-023-04078-8>
- Mehdi, S. M. A., Meyers, B., Nathanson, M., & Devanand, D. P. (2022). Impact of COVID-19 on the Mental Health of Geriatric Residents in Long-Term Care Facilities. *GeroPsych: The Journal of Gerontopsychology and Geriatric Psychiatry*. <https://doi.org/10.1024/1662-9647/a000284>
- Moon, D.-J., Han, M. A., Park, J., & Ryu, S. Y. (2021). Post-traumatic Stress and Related Factors Among Hospital Nurses during the COVID-19 Outbreak in Korea. *Psychiatric Quarterly*, 92(4), 1381–1391. <https://doi.org/10.1007/s11126-021-09915-w>
- Morisod, K., Nikles, J., Miauton, A., Maussang, L. B., Vermeulen, B. P., & Bodenmann, P. (2023). COVID-19 Vaccination Program for Undocumented Migrants: Notes from the Field of a Regional Center of General Medicine and Public Health, Canton of Vaud, Switzerland. *Journal of Immigrant and Minority Health*, 25(4), 953–957. <https://doi.org/10.1007/s10903-023-01479-0>
- Mthethwa, L., & Nwone, S. A. (2021). A Bibliography on Socio-economic and Cultural Impacts of Covid-19 Pandemic. *Library Philosophy and Practice*, 2021, 1–66. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85116172272&partnerID=40&md5=3bc3d02fadf023d92b82413120d3a188>
- Mulyadi, M., Tonapa, S. I., & Luneto, S. (2021). Prevalence of Mental Health Problems and Sleep Disturbances in Nursing Students During the COVID-19 Pandemic: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Nurse Educ Pract*, 57. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103228>

- Muñoz-Violant, S., Violant-Holz, V., Gallego-Jiménez, M. G., Anguera, M. T., & Rodríguez, M. J. (2021). Coping Strategies Patterns to Buffer the Psychological Impact of The State of Emergency in Spain During the COVID-19 Pandemic's Early Months. *Scientific Reports*, 11(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-021-03749-z>
- Nurse, J. R. C., Williams, N., Collins, E., Panteli, N., Blythe, J., & Koppelman, B. (2021). *Remote Working Pre- and Post-COVID-19: An Analysis of New Threats and Risks to Security and Privacy BT - HCI International 2021 - Posters* (C. Stephanidis, M. Antona, & S. Ntoa (eds.); pp. 583–590). Springer International Publishing.
- Rijpkema, C., Bos, N., Brandenburg, D., Homburg, M., Beugel, G., Barkema, W. S., olde Hartman, T., Muris, J., Peters, L., Berger, M., Verheij, R. A., & Ramerman, L. (2023). What Can We Learn From Experiences in General Practice During the COVID-19 Pandemic? A Qualitative Study. *BMC Health Services Research*, 23(1), 696. <https://doi.org/10.1186/s12913-023-09654-7>
- Şahın, H., Naz, İ., Karadeniz, G., Süneçli, O., Polat, G., & Ediboğlu, O. (2023). Effects of A Home-Based Pulmonary Rehabilitation Program with and Without Telecoaching on Health-Related Outcomes in COVID-19 Survivors: A Randomized Controlled Clinical Study. *Jornal Brasileiro de Pneumologia: Publicacao Oficial Da Sociedade Brasileira de Pneumologia e Tisiologia*, 49(1), e20220107. <https://doi.org/10.36416/1806-3756/e20220107>
- Shamsudheen, S. V., Khattak, M. A., Muneeza, A., & Huda, M. (2022). COVID-19 and GCC stock market performance: An Analysis of the Boon (Financial Stimulus Package) and Curse (Oil Price Plunge) Effects. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2022-0002>
- Singh, H. K., Joshi, A., Malepati, R. N., Najeeb, S., Balakrishna, P., & Pannerselvam, N. K. (2021). A Survey of E-Learning Methods in Nursing and Medical Education During COVID-19 Pandemic in India. *Nurse Educ Today*, 99. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104796>
- Speranza, E., Bolzan, V., Roi, G. S., & Vitali, F. (2021). Impact of Telerehabilitation After Sports Injuries on Psychological Outcomes During the COVID-19 Pandemic. *Medicina Dello Sport*, 74(4), 657–671. <https://doi.org/10.23736/S0025-7826.21.03909-0>
- Tallulembang, A., Widani, N. L., & Bandur, A. (2021). Pengalaman Perawat dalam Memberikan Asuhan Keperawatan pada Pasien Covid-19 di DKI Jakarta. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(1), 74-91. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i1.1392>
- Ulenaers, D., Grosemans, J., Schrooten, W., & Bergs, J. (2021). Clinical Placement Experience of Nursing Students During the COVID-19 Pandemic: A cross-sectional study. *Nurse Educ Today*, 99. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104746>
- Varaei, S., Caihong, Z., Siqi, Z., Mahmoodi, P., Rezaee, M., Rezveh, A. K., & mirbazegh, S. fatemeh. (2023). Analysis of the Strategies used by Iranian Nurses for Management of Provided Care for Patients with COVID- 19: A Qualitative Study. *BMC Nursing*, 22(1), 93. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01239-3>
- Vincent, J.-L., Boulanger, C., van Mol, M. M. C., Hawryluck, L., & Azoulay, E. (2022). Ten Areas for ICU Clinicians to Be Aware of to Help Retain Nurses in the ICU.

- Critical Care*, 26(1), 310. <https://doi.org/10.1186/s13054-022-04182-y>
- Wang, B., Yang, X., Fu, L., Hu, Y., Luo, D., Xiao, X., Ju, N., Zheng, W., Xu, H., Fang, Y., Chan, P. S. F., Xu, Z., Chen, P., He, J., Zhu, H., Tang, H., Huang, D., Hong, Z., Ma, X., ... Zou, H. (2021). Post-traumatic Stress Disorder Symptoms in COVID-19 Survivors 6 Months After Hospital Discharge: An Application of the Conservation of Resource Theory. *Frontiers in Psychiatry*, 12, 773106. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.773106>
- Xu, L., You, D., Li, C., Zhang, X., Yang, R., Kang, C., Wang, N., Jin, Y., Yuan, J., Li, C., Wei, Y., Li, Y., & Yang, J. (2022). Two-stage Mental Health Survey of First-Line Medical Staff After Ending COVID-19 Epidemic Assistance and Isolation. *European Archives of Psychiatry and Clinical Neuroscience*, 272(1), 81–93. <https://doi.org/10.1007/s00406-021-01239-x>
- Yosep, I., Hikmat, R., & Mardiyah, A. (2022). Types of Nursing Intervention to Reduce Impact of Bullying and Aggression on Nurses in the Workplace. *Healthcare*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/healthcare10081463>
- Yosep, I., Hikmat, R., & Mardiyah, A. (2023). Types of Digital-Based Nursing Interventions for Reducing Stress and Depression Symptoms on Adolescents During COVID-19 Pandemic: A Scoping Review. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 16, 785–795. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S406688>
- Yosep, I., Suryani, S., Mediani, H. S., Mardiyah, A., & Maulana, I. (2023). Digital Therapy: Alleviating Anxiety and Depression in Adolescent Students During COVID-19 Online Learning - A Scoping Review. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 16, 1705–1719. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S416424>
- Zhang, Z., Fu, W., & Tian, C. (2021). Professional Identity of Chinese Nursing Students During the COVID-19 Pandemic Outbreak: A Nation-Wide Cross-Sectional Study. *Nurse Educ Pract*, 52. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103040>